



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis
Program Sarjana

Terakreditasi UNGGUL

SK BAN-PT No. 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

Analisis Dinamika Persaingan dan Strategi Bisnis Pusat
Kebugaran (*Gym*) (Studi Kasus *Ksatria Gym*) di Kota
Bandung

Skripsi

Oleh

Hajati Ahmat Jaya Gulo

6081901161

Bandung

2023



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis
Program Sarjana

Terakreditasi UNGGUL

SK BAN-PT No. 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

Analisis Dinamika Persaingan dan Strategi Bisnis Pusat
Kebugaran (*Gym*) (Studi Kasus *Ksatria Gym*) di Kota
Bandung

Skripsi

Oleh

Hajati Ahmat Jaya Gulo

6081901161

Pembimbing

Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi


Nama : Hajati Ahmat Jaya Gulo
Nomor Pokok : 6081901161
Judul : Analisis Dinamika Persaingan dan Strategi Bisnis Pusat Kebugaran
(gym) (Studi Kasus Ksatria Gym) di Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 19 Januari 2023
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., MBA.

: 

Sekretaris

Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

: 

Anggota

Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hajati Ahmat Jaya Gulo
NPM : 6081901161
Jurusan/Program Studi : Administrasi Bisnis
Judul : Analisis Dinamika Persaingan dan Strategi Bisnis
Pusat Kebugaran (*gym*) (Studi Kasus Ksatria *Gym*) di
Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 6 Januari 2023



Hajati Ahmat Jaya Gulo

ABSTRAK

Nama : Hajati Ahmat Jaya Gulo
NPM : 6081901161
Judul : Analisis Dinamika Persaingan dan Strategi Bisnis Pusat Kebugaran (*gym*) (Studi Kasus Ksatria *Gym*) di Kota Bandung

Hidup sehat adalah dambaan setiap orang, dan pandemi Covid-19 memaksa masyarakat semakin marak melakukan aktivitas kesehatan untuk menunjang kebutuhan hidup sehat. Salah satu yang dilakukan adalah mengatur pola makan, istirahat, dan olahraga dengan berolahraga di pusat kebugaran (*gym*). Tren gaya hidup sehat ini membawa peluang bisnis pusat kebugaran (*gym*). Peluang ini menarik para pengusaha untuk masuk ke industri ini sehingga persaingan menjadi ketat. Salah satu *gym center* yaitu Ksatria *Gym* menghadapi persaingan yang ketat di industri *gym* di Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika persaingan dalam industri bisnis pusat kebugaran (*gym*) di Kota Bandung. Penelitian ini mencoba merancang strategi bisnis *gym center* dengan menggunakan Ksatria *Gym* sebagai studi kasus dengan metode penelitian deskriptif kualitatif menggunakan alat *Porter's Five Forces*, *PESTEL*, dan *Value Chain*. Analisis SWOT membantu dalam merumuskan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi perusahaan. Penelitian ini mengumpulkan data primer dan data sekunder.

Hasil riset menunjukkan dinamika persaingan yang tinggi di industri bisnis pusat kebugaran (*gym*). Strategi bersaing yang diusulkan adalah *Best Cost Provider Strategy* berdasarkan matriks SWOT di Ksatria *Gym*..

Kata Kunci: Pusat Kebugaran (*gym*), *Porter Five Forces*, *Best Cost Provider Strategy*

ABSTRACT

Name : Hajati Ahmat Jaya Gulo
Student ID : 6081901161
Title : *Analysis of Competition Dynamics and Business Strategy for Gym Center (gym) (Case Study of Ksatria Gym) in Bandung City*

A healthy life is everyone's dream, and the pandemic Covid-19 imposes the community's increasingly widespread health activities to support their healthy living needs. One thing that has been done is to regulate eating, resting, and exercise patterns by exercising at the gym center (gym). This healthy lifestyle trend brings gym center (gym) business opportunities. This opportunity attracts entrepreneurs to enter this industry so that competition becomes tight. One of the gym centers, Ksatria Gym, is facing tight competition in the gym industry in Bandung.

This study aims to determine the dynamics of competition in the gym center (gym) business industry in the city of Bandung. This research tries to design a gym center business strategy using Ksatria Gym as a case study with a qualitative descriptive research method using Porter's Five Forces, PESTEL, and Value Chain tools. The SWOT analysis help in formulating strengths, weaknesses, opportunities, and threats for the company.

This research gathers primary data and secondary data. The research results show high competitive dynamics in the gym center (gym) business industry. The proposed competitive strategy is the Best Cost Provider Strategy based on the SWOT matrix at Ksatria Gym..

Keywords: Gym Center (gym), Porter Five Forces, Best Cost Provider Strategy

KATA PENGANTAR

Pujian, hormat dan kemuliaan senantiasa penulis persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kebaikan, kasih, dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Dinamika Persaingan dan Strategi Bisnis Pusat Kebugaran (*gym*) (Studi Kasus Ksatria *Gym*) di Kota Bandung” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu karena adanya dukungan, masukan, doa, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat selama proses penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih sayang dan limpahan rahmatNya sampai hari ini.
2. Kedua orang tua, saudara-saudari, dan kerabat yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari proses merencanakan, menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas segala waktu, ilmu serta tenaga yang Ibu berikan dalam setiap proses pengerjaan skripsi.

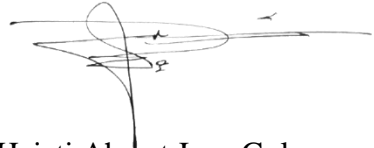
4. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, selaku Dekan FISIP Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bantuan pada proses administrasi pengajuan skripsi hingga berakhirnya sidang.
6. Seluruh dosen dan jajaran staf Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.
7. Bapak Deyan sebagai salah satu pengelola *Ksatria Gym* yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian dan mendapatkan data yang dibutuhkan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh narasumber yang membantu penulis memberikan gagasan untuk mendukung data dalam penyusunan skripsi ini yaitu Bapak Iwan, Bapak Fadzli, dan Bapak Tommy.
9. Seluruh mentor beasiswa yaitu Kak Ayu, Kak Tina, Kak Triana, Mbak Nita, Kak Gaby, dan Kak Ari yang telah memberikan masukan dan dukungan doa kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
10. Kepada seluruh sahabat penulis yakni Viky, Boy, Fasman, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
11. Kepada seluruh teman-teman beasiswa SPN, APM, BDT angkatan 2018, 2019, dan 2020.

12. Kepada adik sepupu penulis Krisniat yang memberikan dukungan dan motivasi hingga saat ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan skripsi penulis yaitu Agnes, Odi, Lysia, dan Iceng yang telah bersama-sama saling memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman *Chu Chu Konenani*, yaitu Yulvin dan Lysia yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi hingga saat ini.
15. Seluruh pihak dan teman-teman lainnya yang juga berkontribusi memberikan dukungan dan semangat hingga saat ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi banyak hambatan dan rintangan. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak di dalam industri bisnis pusat kebugaran (*gym*) dan *Ksatria Gym*. Sehingga penulis dengan senang hati mengharapkan saran dan kritik agar penulis dapat menjadi lebih baik.

Bandung, 05 Januari 2023

Penulis



Hajati Ahmat Jaya Gulo

NPM: 6081901161

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Permasalahan	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penulisan	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
1.6 Kerangka Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODOLOGI PENELITIAN	14
2.1. KAJIAN PUSTAKA	14
2.1.1 Strategi	14
2.1.2 Manajemen Strategi	17
2.1.3 Jasa	20
2.1.4 <i>Gym</i>	22
2.1.5 Lingkungan Eksternal Perusahaan	24
2.1.6 Lingkungan Internal Perusahaan	32
2.1.7 Analisis dan Matriks SWOT	35
2.1.8 Penelitian Terdahulu	39
2.2 METODOLOGI PENELITIAN	42
2.2.1 Jenis Penelitian	42
2.2.2 Metode Penelitian	42
2.2.3 Sumber Data	43
2.2.4 Operasional Variabel	44

2.2.5 Teknik Pengumpulan Data.....	52
2.2.6 Teknik Analisis Data	54
BAB III PEMBAHASAN	57
3.1 Objek Penelitian	58
3.2 Lokasi Penelitian	58
3.3 Profil <i>Gym</i>	59
3.3.1 Jenis-Jenis Peralatan di <i>Gym Center</i>	60
3.3.2 <i>Marketing Mix Gym Center</i>	65
3.4 Pembahasan Hasil.....	67
3.4.1 Analisis Lingkungan Eksternal Perusahaan.....	67
3.4.2 Lingkungan Internal Perusahaan	90
3.4.3 Analisis SWOT	96
3.4.4 Analisis Matriks SWOT	103
3.4.5 Usulan Rancangan Strategi Keunggulan Bersaing untuk <i>Ksatria Gym</i>	108
BAB IV KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI	111
4.1 Kesimpulan.....	111
4.2 Rekomendasi	113
4.3 Implikasi	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks SWOT	38
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 2. 3 Operasional Variabel.....	44
Tabel 3. 1 Klasifikasi Peralatan di <i>Gym</i>	64
Tabel 3. 2 <i>Marketing Mix</i>	65
Tabel 3. 3 Analisis Matriks SWOT	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian	13
Gambar 2. 1 Proses Manajemen Strategi	19
Gambar 2. 2 Lingkungan Makro Perusahaan.....	25
Gambar 2. 3 <i>Five Forces Model</i>	27
Gambar 2. 4 Rantai Nilai (<i>Value Chain</i>) Perusahaan	32
Gambar 2. 5 Langkah-langkah dalam Analisis SWOT.....	37
Gambar 3. 1 <i>Lat Pulldown Machine</i>	60
Gambar 3. 2 <i>Dumbbell</i>	61
Gambar 3. 3 <i>Bench Press</i>	61
Gambar 3. 4 <i>Treadmill</i>	62
Gambar 3. 5 <i>Leg Curl</i>	63
Gambar 3. 6 <i>Pec Deck Machine</i>	63
Gambar 3. 7 Indeks Harga Konsumen Jawa Barat per Juli 2022.....	71
Gambar 3. 8 Aplikasi BMI untuk menghitung berat badan ideal	75
Gambar 3. 9 <i>Sworkit Fitness and Workout App</i>	76
Gambar 3. 10 Marketplace Jasa sewa <i>Personal Trainer</i>	85
Gambar 3. 11 Instagram <i>Ksatria Gym</i>	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Dokumentasi Selama Proses Wawancara.....	123
Lampiran 1. 2 <i>Interview Guide</i>	124
Lampiran 1. 3 Transkrip Wawancara.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hidup sehat merupakan hal yang sangat diinginkan oleh semua orang. Ketika seseorang memiliki kondisi yang sehat maka memungkinkan seseorang tersebut dapat bekerja lebih produktif. Dalam menjaga tubuh yang sehat maka perlu menjaga pola hidup yang teratur. Mengonsumsi makanan yang bergizi, mengatur waktu istirahat, mengontrol stress serta yang terpenting yaitu melakukan aktivitas fisik atau berolahraga merupakan hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga agar tubuh tetap dalam kondisi sehat.

Sehat tidak hanya dilihat dari seberapa mahal makanan atau seberapa banyak makanan yang dikonsumsi setiap harinya tetapi juga melihat dari bagaimana keseimbangan antara makanan yang masuk ke dalam tubuh dengan aktivitas olahraga atau latihan fisik yang dilakukan. Dengan demikian olahraga telah menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat sebab dengan berolahraga seseorang bisa mendapatkan tubuh sehat yang ideal, terhindar dari berbagai jenis penyakit yang tidak diinginkan serta memungkinkan seseorang dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Selain itu salah satu faktor dalam meningkatkan kesehatan adalah dengan berolahraga atau latihan fisik yang dilakukan secara teratur.

Latihan fisik secara teratur merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh. Latihan fisik umumnya memiliki beberapa unsur penting diantaranya adalah kekuatan, daya tahan, daya otot, kelincahan, kecepatan, keseimbangan dan sebagainya.

Latihan fisik yang dilakukan umumnya meliputi latihan fisik di luar ruangan dan latihan fisik di dalam ruangan. Latihan fisik di luar ruangan merupakan latihan yang dapat dilakukan di tempat bebas dan dilakukan di mana saja. Sedangkan latihan fisik di dalam ruangan merupakan latihan yang dilakukan dengan mendatangi tempat latihan yang telah disediakan. Adapun beberapa contoh latihan fisik di luar ruangan yaitu seperti jalan kaki, bersepeda, senam dan lain sebagainya. Sedangkan beberapa contoh dari latihan fisik di dalam ruangan seperti yoga, senam, dan latihan angkat beban yang bisa didapatkan di pusat kebugaran (*gym*).

Pusat kebugaran (*gym*) merupakan salah satu tempat olahraga yang menyediakan berbagai peralatan latihan untuk melatih fisik seseorang sehingga mendapatkan hasil maksimal sesuai yang ditargetkan. Motivasi seseorang berolahraga di pusat kebugaran (*gym*) sangat beragam contohnya yaitu karena menawarkan banyak fasilitas seperti peralatan latihan yang lengkap, tersedianya pelatih pribadi, kelas latihan, serta fasilitas olahraga lainnya yang memberikan kemudahan seseorang dalam berolahraga. Namun pada kenyataannya untuk datang ke pusat kebugaran (*gym*) seringkali menjadi sulit bagi banyak orang di tengah kesibukan dan padatnya kegiatan yang dimiliki apalagi mereka yang bekerja sampai larut malam. Selain itu jarak ke lokasi pusat kebugaran juga menjadi alasan banyak

orang untuk dapat konsisten dalam berolahraga. Hal ini kemudian akan berpengaruh kebugaran seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan data dari hasil laporan nasional *Sport Development Index* (2021) yang dilakukan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga menunjukkan bahwa tingkat kebugaran masyarakat Indonesia sangat rendah. Hasil laporan menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia yang tergolong tidak bugar mencapai angka 76%. Dimana sebanyak 53,63% tergolong sangat tidak bugar sedangkan sisanya yaitu 5,86% masuk ke dalam golongan masyarakat dengan kondisi sangat bugar. Angka ini kemudian menunjukkan bahwa minat berolahraga masyarakat Indonesia sangat rendah. Hal serupa juga terjadi di Kota Bandung yang menunjukkan minat olahraga yang rendah. Berdasarkan data dari Kementerian Pemuda dan Olahraga Kota Bandung (2021) bahwa minat olahraga masyarakat hanya mencapai angka 51% dari total jumlah penduduk yang mencapai kurang lebih 2,5 juta jiwa. Rendahnya minat olahraga ini diakibatkan kesadaran akan hidup sehat.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih seperti saat ini telah menghasilkan trend baru dalam gaya hidup masyarakat terutama pada masyarakat perkotaan yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi. Padatnya aktivitas ini kemudian membuat masyarakat perkotaan sangat sulit untuk rutin berolahraga. Sehingga tak heran sebagian besar masyarakat perkotaan lebih memilih berolahraga di *gym* karena padatnya jadwal yang tidak memungkinkan untuk berolahraga lainnya.

Trend hidup dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan merupakan peluang besar bagi keberlangsungan bisnis pusat kebugaran (*gym*) untuk bisa lebih berkembang. Ditambah saat ini banyak anak muda yang mau memperbaiki gaya hidup mereka. Hal ini kemudian membuat banyak masyarakat yang berminat untuk membuka bisnis pusat kebugaran (*gym*). Sebagai seorang pengusaha bisnis pusat kebugaran (*gym*), maka perlu ditentukan strategi yang tepat untuk memperluas jangkauan pasar serta mengembangkan kualitas dari layanan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan.

Usaha kebugaran yang menjual produk yang berkaitan dengan dunia kebugaran, rupanya sudah menjadi komoditi jasa yang belakangan ini banyak digunakan masyarakat, terkhusus bagi mereka yang memiliki aktivitas yang padat, kebugaran sudah menjadi modal utama yang paling dasar sebelum mereka melakukan aktivitas sehari-hari.

Kota Bandung merupakan salah satu kota dengan jumlah penduduk yang cukup banyak. Berdasarkan data yang tersaji melalui *website* Direktorat Jenderal Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Bandung, tercatat lebih dari 2,53 juta jiwa pada Juni 2022 yang tersebar kedalam kelompok umur dengan berbagai profesi yang berbeda-beda. Hal ini kemudian menjadi peluang potensial bagi usaha kebugaran dalam meningkatkan jumlah pelanggannya dengan menyediakan jasa layanan kesehatan berupa pusat kebugaran (*gym*).

Melansir dari berbagai sumber yang didapatkan melalui internet (www.google.com) di tahun 2022, pusat kebugaran (*gym*) di Kota Bandung tercatat memiliki lebih dari 270 unit *gym* tersebar di berbagai daerah. Keberadaan *gym* ini

tersebar di beberapa lokasi seperti di pusat perbelanjaan, hotel/penginapan dan bahkan terdapat *gym* yang berada di dalam rumah. Beberapa contoh *gym* di Kota Bandung seperti *Gold's Gym*, *Celebrity Fitness*, *Rai Fitness*, *Urban Gym*, *D'Groove Wellness Center*, *Ksatria Gym*, *Curves Ciumbuleuit* dan sebagainya.

Pada umumnya pusat kebugaran (*gym*) memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini kemudian menentukan pilihan dari calon pelanggan untuk memutuskan berolahraga di pusat kebugaran tersebut. Beberapa hal yang dapat memberikan kesan berbeda kepada calon pelanggan yaitu dapat dilihat mulai dari konsep *gym*, ukuran, *physical evidence*, fasilitas, lokasi, harga, dan juga layanan jasa yang ditawarkan. Dari beberapa contoh *gym* telah disebutkan umumnya pusat kebugaran (*gym*) dikenal kedalam tiga bagian besar yaitu *Mega Gym*, *Small Boutique Gym* dan *Womens Gym*

Mega Gym merupakan jenis *gym* yang paling banyak ditemui karena telah tersebar hampir di beberapa lokasi. Kelebihan dari *Mega gym* adalah menyediakan banyak jenis latihan, memiliki fasilitas dan layanan yang lengkap, pilihan pelatih yang banyak, serta ruang latihan yang luas. Sedangkan kekurangannya yaitu dengan peralatan yang sangat banyak terkadang hal ini membuat pelanggan sedikit merasa sesak saat berolahraga apalagi ditambah jika orang yang datang sangat ramai. Untuk bisa menggunakan jasa dari *gym* ini dibutuhkan biaya yang cukup mahal dibandingkan dengan tipe *gym* lain sehingga biasanya pelanggan dari *gym* ini merupakan orang-orang dengan penghasilan yang tinggi. *Gold's gym*, *Rai Fitness*, dan *Celebrity Fitness* beberapa contoh dari *Mega gym* yang ada di Kota Bandung. Masing-masing dari pusat kebugaran (*gym*) ini pun memiliki konsep yang unik

untuk menarik minat banyak orang untuk berolahraga. Misalnya *Gold's Gym* yang menampilkan konsep ruangan yang dipenuhi warna emas atau *Rai Fitness* dengan tampilan tema dekorasi ruangan yang menghadirkan nuansa budaya.

Small Boutique gym merupakan jenis *gym* yang memiliki fasilitas dan layanan yang lebih sedikit serta umumnya relatif lebih murah. Sehingga *gym* ini biasanya hanya menyediakan peralatan *gym* seperti *treadmill* dan lebih banyak menyediakan alat untuk latihan angkat beban seperti *bench press* dan *barbel machine*. Contoh jenis ini yaitu *Ksatria Gym*. Terakhir yaitu *Womens Gym* yang merupakan pusat kebugaran khusus wanita dengan peralatan paling banyak yaitu cardio serta sedikit alat *gym* yang biasa ditemukan di pusat kebugaran (*gym*) seperti leg press dan lain-lain. Sebagai contoh yaitu *Curves Ciumbuleuit* yang hadir dengan tema dekoratif ruangan yang hampir seluruhnya dipenuhi dengan warna ungu sebagai salah satu warna yang identik dengan wanita.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dilihat bahwa potensi terjadinya persaingan yang ketat sangat mungkin untuk terjadi. *Mega Gym* dengan fasilitas dan layanan yang lengkap cenderung lebih dilirik oleh banyak orang karena memiliki fasilitas yang memadai serta didukung sistem keamanan yang baik meskipun untuk bisa menggunakan layanan ini perlu merogoh kocek yang cukup besar. Maka tidak heran jika seandainya para pelanggan potensial dari bisnis pusat kebugaran ini adalah masyarakat perkotaan karena menawarkan layanan jasa kebugaran yang nyaman dan praktis. Demikian pula dengan *Small Boutique Gym* dan *Women's Gym* yang harus memiliki strategi yang tepat dan unggul agar dapat

bersaing dengan para pesaingnya dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan jumlah pengguna dan profitabilitas perusahaan.

Sebagai salah satu *Small Boutique Gym*, Ksatria Gym juga harus dapat memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang sangat dinamis seperti sekarang ini. Ksatria Gym merupakan salah satu pusat kebugaran (*gym*) yang ada di Kota Bandung dan terletak di Jl. Terusan Cikutra Baru No.6, Kota Bandung. Letaknya yang berdekatan dengan beberapa kegiatan masyarakat seperti berbelanja, kuliah dan sebagainya membuat Ksatria Gym dapat menjadi salah satu *gym* pilihan bagi masyarakat untuk berolahraga. Dikenal dengan nama Ksatria Gym pada tahun 2013, Ksatria Gym awalnya ditujukan hanya untuk tempat latihan bela diri, maka dari itu dinamakan lah ksatria oleh pemiliknya karena Ksatria Gym sendiri berorientasi sebagai tempat latihan bela diri. Namun seiring berkembangnya trend hidup masyarakat akan hidup sehat dan melihat banyak usaha pusat kebugaran, maka pemilik berinisiatif untuk juga mengikuti untuk membuka usaha kebugaran (*gym*) dengan peralatan yang seadanya.

Dengan fasilitas yang dimiliki, Ksatria Gym hadir untuk menjadi wadah bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan tubuh yang lebih sehat dan ideal melalui layanan dan fasilitas yang disediakan dengan harga yang cukup terjangkau. Fasilitas seperti peralatan angkat beban, *treadmill*, toilet, parkir, loker dan jasa *personal trainer* juga disediakan oleh Ksatria Gym.

Meskipun seiring berjalannya waktu peralatan dan fasilitas yang dimiliki perlahan mulai dilengkapi, Ksatria Gym yang terbilang cukup lama telah masuk

kedalam industri pusat kebugaran (*gym*) sejatinya belum memiliki strategi yang jelas dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini mengartikan bahwa *Ksatria Gym* berjalan mengikuti naluri dan trend bisnis semata.

Dengan memperhatikan persaingan yang terjadi di antara pusat kebugaran (*gym*) yang semakin kuat di Kota Bandung, maka diperlukan strategi bersaing yang tepat bagi usaha pusat kebugaran (*gym*) yang masih berskala kecil dan pasar yang rendah seperti *Ksatria Gym* agar bisa bersaing dengan para kompetitor terdekatnya seperti *Citra Fitness* dan *Zumba Dance, Fitness and Body Shape* dan beberapa pusat kebugaran (*gym*) lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, urgensi penelitian ini ditujukan penulis untuk memahami, menganalisis, serta mengidentifikasi dinamika persaingan industri *gym* di Kota Bandung serta ingin membantu *Ksatria Gym* untuk menghasilkan rancangan strategi yang tepat dan unggul dengan melihat lingkungan internal dan eksternal sehingga dapat menghadapi persaingan yang terjadi di tengah perubahan lingkungan yang begitu dinamis. Dengan demikian judul atau topik yang diangkat dalam penyusunan skripsi oleh penulis yaitu **“Analisis Dinamika Persaingan dan Strategi Bisnis Pusat Kebugaran (*gym*) (Studi Kasus *Ksatria Gym*) di Kota Bandung”**

1.2. Identifikasi Permasalahan

Bisnis *gym* yang bergerak di bidang pelayanan jasa fasilitas olahraga merupakan usaha yang sedang berkembang pada saat ini. Perkembangan ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan serta adanya perubahan gaya hidup masyarakat.

Oleh karena itu bisnis *gym* saat ini juga memperluas pangsa pasarnya dimulai dari masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi kelas atas sampai menengah. Sehingga dalam hal ini Ksatria *Gym* sebagai salah satu *gym* yang ada di Kota Bandung juga harus menerapkan strategi yang tepat untuk dapat bersaing dengan para kompetitor serta bertahan di pergerakan lingkungan yang begitu dinamis. Strategi tersebut juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini akan menggunakan Ksatria *Gym* sebagai studi kasus untuk merancang strategi.

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan oleh penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana analisis dinamika persaingan bisnis *gym* di Kota Bandung dengan menggunakan *tools Five Forces Model*?
2. Bagaimana analisis dinamika persaingan bisnis *gym* di Kota Bandung dengan menggunakan *tools PESTLE*?
3. Apa rancangan strategi yang bisa diterapkan oleh Ksatria *Gym* agar mampu bersaing dengan memperhatikan aspek internalnya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dinamika persaingan bisnis *gym* di Kota Bandung dengan menggunakan *tools Five Forces Model*.
2. Untuk mengetahui dinamika persaingan bisnis *gym* di Kota Bandung dengan menggunakan *tools PESTLE*.

3. Untuk mengetahui rancangan strategi yang bisa diterapkan oleh Ksatria Gym agar mampu bersaing dengan memperhatikan aspek internalnya?

1.4. Manfaat Penulisan

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi semua pihak yang membutuhkan di kemudian hari diantaranya :

- a. Bagi organisasi/Bisnis *Gym*

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berupa solusi strategi yang bisa digunakan oleh bisnis *gym* untuk dapat bersaing di lingkungan yang begitu dinamis seperti sekarang serta dapat menambah pengetahuan akan pentingnya bagi sebuah bisnis untuk memperhatikan lingkungan internal dan eksternalnya untuk bisa menghasilkan sebuah strategi persaingan perusahaan yang tepat dan unggul.

- b. Bagi Akademisi

1. Sebagai materi dan kajian ilmu pendahuluan bagi penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang terkait industri *gym*.
2. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dinamika dan strategi persaingan usaha yang digunakan dalam industri *gym* di Kota Bandung

- c. Bagi Praktisi

1. Sebagai sarana pembelajaran dalam pembuatan suatu penulisan
2. Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi industri *Gym*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibuat untuk mempermudah pembaca memahami serta membahas penelitian ini secara keseluruhan, sehingga penulis menyusun secara sistematis sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan dan kerangka penelitian.

2. Bab II Kajian Pustaka dan Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang teori yang berhubungan dengan fokus penelitian serta menjelaskan tentang metodologi penelitian yang diterapkan oleh peneliti.

3. Bab III Hasil dan Temuan

Bab ini berupa penjelasan lengkap tentang objek penelitian serta pembahasan dari hasil analisis rancangan strategi bersaing yang dilakukan oleh peneliti.

4. Bab IV Penutup

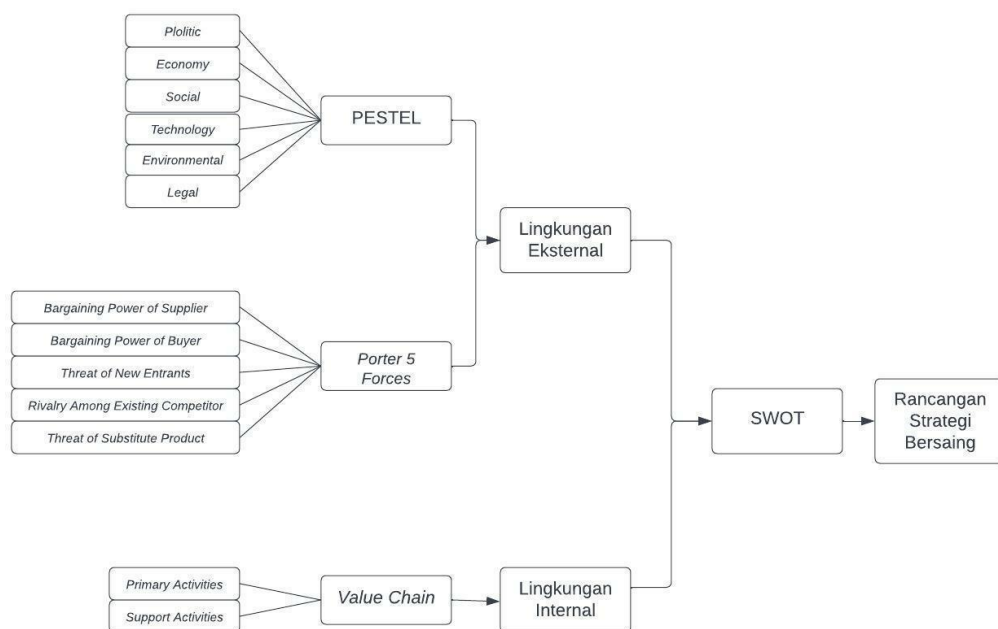
Bagian ini terdiri dari kesimpulan dari hasil pembahasan serta rekomendasi dan implikasi yang dapat diimplementasikan bagi sebuah industri bisnis.

1.6 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian bertujuan untuk menggambarkan berbagai variabel-variabel yang ada serta bagaimana keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lainnya sehingga memberikan kemudahan bagi pembaca untuk dapat memahaminya. Kerangka penelitian ini terdiri dari lingkungan eksternal dan

lingkungan internal yang mempengaruhi sebuah keputusan strategi yang akan diterapkan di perusahaan. Lingkungan internal akan memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan analisis *Value Chain*. Sedangkan lingkungan eksternal akan menggunakan analisis PESTEL dan *Porter Five Forces* yang memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi kebijakan dan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Setelah melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal dapat diketahui kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) dari objek penelitian yang dapat dirumuskan dalam tools analisis SWOT. Setelah melakukan analisis SWOT kemudian dapat dirumuskan strategi berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam matriks SWOT yang diolah oleh peneliti sebagai rancangan strategi bersaing untuk perusahaan.

Berikut model kerangka penelitian yang digunakan:



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Hasil Olahan Penulis